

**PENGARUH PENGGUNAAN MODEL *STUDENT FASILITATOR*
AND EKSPPLAINING DAN MINAT BELAJAR TERHADAP HASIL
BELAJAR SISWA MATA PELAJARAN IPS KELAS VII DI SMP
PEMBANGUNAN LABORATORIUM UNP**

TESIS



OLEH

**WITRA ALTI
NIM : 18161046**

Ditulis untuk memenuhi sebagian persyaratan
dalam mendapatkan gelar Magister Pendidikan

**KONSENTRASI SOSIOLOGI-ANTROPOLOGI
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN ILMU PENGETAHUAN SOSIAL
PASCASARJANA
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2020**

ABSTRACT

Witra Alti. 2020. “The Effect of the Use of the Student Facilitator and Explaining and Interest in Learning Against Student Learning Outcomes of Class VII in SMP Pembangunan Laboratorium Unp”. Thesis. Graduate Program of Padang State University

This research aims to determine: (1) Differences in learning outcomes between students taught with student facilitator and explaining models with students taught using conventional learning models. (2) The differences of learning outcomes between students taught using student facilitator and explaining models with students taught using conventional learning models for students who have high learning interest. (3) The differences of learning outcomes between students taught using student facilitator and explaining models with students taught using conventional learning models for students who have low learning interest. (4) Interaction between learning models and student interest to learning outcomes

This type of research is quasi-experimental research with 2x2 factorial design. This research was conducted on an experimental class group that was treated using the learning model of student facilitator and explaining, and the control class as a comparison using conventional learning. The number of samples in this research was 49 student samples. Learning interest data collection techniques using a questionnaire, while the learning outcomes are tests in the form of multiple choice and self-assessment at the end of learning. Data analysis techniques with the test requirements of data analysis and hypotheses with two-way ANAVA test.

The results showed: (1) There is a difference in the student outcomes of social studies learning for students who are treated with the Student Facilitator and Explaining (SFE) learning model with conventional learning. (2) Student learning outcomes at the level of high learning interest categories treated by the Student Facilitator and Explaining (SFE) learning model are higher than conventional models in the high learning interest category. (3) Student learning outcomes at the level of low learning interest categories are treated higher Student Facilitator and Exploration (SFE) learning model compared to conventional models in the category of low learning interest. (4) There is no interaction effect between the Student Facilitator and Explaining (SFE) learning model and conventional learning with learning interest (high and low categories) on social studies learning outcomes.

ABSTRAK

Witra Altı. 2020. “Pengaruh Penggunaan Model *Student Fasilitator And Explaining* dan Minat Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa Mata Pelajaran Ips Kelas VII Di SMP Pembangunan Laboratorium UNP”. Tesis. Pascasarjana Universitas Negeri Padang.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui: (1) Perbedaan hasil belajar antara siswa yang diajarkan dengan menggunakan model *student fasilitator and explaining* dengan siswa yang diajarkan dengan menggunakan model pembelajaran konvensional. (2) Perbedaan hasil belajar antara siswa yang diajarkan dengan menggunakan model *student fasilitator and explaining* dengan siswa yang diajarkan dengan menggunakan model pembelajaran konvensional bagi siswa yang memiliki minat belajar tinggi. (3) Perbedaan hasil belajar antara siswa yang diajarkan dengan menggunakan model *student fasilitator and explaining* dengan siswa yang diajarkan dengan menggunakan model pembelajaran konvensional bagi siswa yang memiliki minat belajar rendah. (4) Interaksi antara model pembelajaran dan minat belajar siswa terhadap hasil belajar.

Jenis penelitian ini adalah penelitian eksperimen semu (*quasy experiment*) dengan desain faktorial 2x2. Penelitian ini dilakukan kelompok kelas eksperimen yang diberi perlakuan dengan menggunakan model pembelajaran *student fasilitator and explaining*, dan kelas kontrol sebagai pembandingan dengan menggunakan pembelajaran konvensional. Jumlah sampel dalam penelitian ini adalah sejumlah 49 sampel siswa. Teknik pengumpulan data minat belajar dengan menggunakan angket, sedangkan pada hasil belajar yaitu tes yang berbentuk pilihan ganda dan penilaian diri pada akhir pembelajaran. Teknik analisis data dengan uji persyaratan analisis data dan hipotesis dengan uji ANAVA dua jalur.

Hasil penelitian menunjukkan: (1) Terdapat perbedaan hasil belajar IPS siswa yang diberi perlakuan model pembelajaran *Student Fasilitator and Explaining* (SFE) dengan pembelajaran konvensional. (2) Hasil belajar siswa pada tingkat kategori minat belajar tinggi yang diberi perlakuan model pembelajaran *Student Fasilitator and Explaining* (SFE) lebih tinggi dibandingkan dengan model konvensional pada kategori minat belajar tinggi. (3) Hasil belajar siswa pada tingkat kategori minat belajar rendah yang diberi perlakuan model pembelajaran *Student Fasilitator and Explaining* (SFE) lebih tinggi dibandingkan dengan model konvensional pada kategori minat belajar rendah. (4) Tidak terdapat pengaruh interaksi antara model pembelajaran *Student Fasilitator and Explaining* (SFE) dan pembelajaran konvensional dengan minat belajar (kategori tinggi dan rendah) terhadap hasil belajar IPS.

PERSETUJUAN AKHIR TESIS

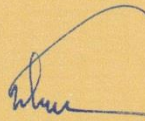
Mahasiswa : WITRA ALTI
NIM : 18161046

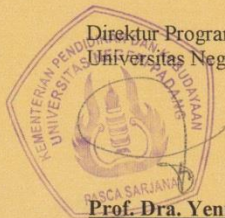
Nama

Tanda Tangan

Tanggal

Dr. Helmi Hasan, M.Pd.
Pembimbing


13-02-2020



Direktur Program Pascasarjana
Universitas Negeri Padang

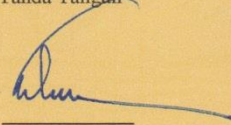

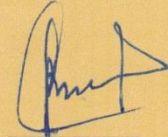
Prof. Dra. Yenni Rozimela, M.Ed., Ph.D.
NIP. 19620919 198703 2 002

Koordinator Program Studi



Prof. Dr. Agusti Efi, MA.
NIP. 19570824 198110 2 001

**PERSETUJUAN KOMISI
UJIAN TESIS MAGISTER KEPENDIDIKAN**

No.	Nama	Tanda Tangan
1.	<u>Dr. Helmi Hasan, M.Pd.</u> (Ketua)	
2.	<u>Dr. Khairani, M.Pd.</u> (Anggota)	
3.	<u>Fitri Eriyanti, M.Pd., Ph.D.</u> (Anggota)	

Mahasiswa

Nama : WITRA ALTI
NIM. : 18161046
Tanggal Ujian : 5 Februari 2020

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini, menyatakan bahwa :

1. Karya tulis saya, tesis ini dengan judul Pengaruh Penggunaan Model *Student Fasilitator And Eksplaining* Dan Minat Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa Mata Pelajaran Ips Kelas VII Di Smp Pembangunan Laboratorium UNP. Tesis. Pascasarjana Universitas Negeri Padang diajukan untuk mendapatkan gelar akademik (Sarjana, Magister, atau Doktor) baik di Universitas Negeri Padang maupun di perguruan tinggi lainnya.
2. Karya tulis saya adalah karya sendiri, kecuali bantuan dan arahan dari pihak-pihak yang disebutkan dalam kata pengantar.
3. Dalam karya tulis ini tidak terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali secara tertulis dengan jelas dicantumkan sebagai acuan dalam naskah dengan disebutkan pengarang dan dicantumkan dalam daftar pustaka.
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidak benaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah diperoleh karena karya tulis ini, serta sanksi sesuai dengan nilai dan norma yang berlaku di perguruan tinggi ini.

Padang, Januari 2020

Yang Membuat Pernyataan

Witra Alti
NIM. 18161046

KATA PENGANTAR



Alhamdulillah, penulis ucapkan puji syukur kehadiran Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan nikmat kepada penulis, sehingga penulis dapat menyelesaikan tesis dengan judul **“Pengaruh Penggunaan Model *Student Fasilitator And Explaining* Dan Minat Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa Mata Pelajaran Ips Kelas VII Di Smp Pembangunan Laboratorium Unp. Tesis. Pascasarjana Universitas Negeri Padang”**. Shalawat dan salam tidak lupa penulis sampaikan untuk Nabi besar kita yakni Nabi Muhammad SAW yang telah membawa pencerahan bagi seluruh umat menuju ke zaman berilmu pengetahuan.

Tujuan penulisan tesis ini untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar Magister Kependidikan (M.Pd) pada Program Magister Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial Program Pascasarjana Universitas Negeri Padang. Selain itu, untuk memperluas dan memperdalam khasanah ilmu pengetahuan selama dibangku perkuliahan dan menjadikan penulis sebagai calon ilmuwan sosial khususnya dalam bidang pendidikan. Penyelesaian dan penyusunan Tesis ini tidak terlepas dari bimbingan, arahan, bantuan dan motivasi dari berbagai pihak. Pada kesempatan ini, penulis mengucapkan terima kasih yang tak terhingga dan penghargaan yang sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Dr. Helmi Hasan, M.Pd selaku Pembimbing Tesis yang telah banyak memberikan arahan, masukan, saran dan motivasi kepada penulis sejak dari awal perencanaan proposal hingga menyelesaikan penulisan tesis ini. Semoga amal kebajikan beliau dalam membimbing penulis diterima sebagai sedekah jaria'ah dan pahala di sisi Allah SWT.

2. Seluruh tim penguji, bapak Dr. Khairani, M.Pd dan Ibu Fitri Eriyanti, M.Pd, Ph.D., yang telah memberikan masukan, saran, arahan dan motivasi yang sangat berharga kepada penulis demi kesempurnaan dari Tesis ini.
3. Seluruh Staf Pengajar, Pimpinan dan Tenaga Kependidikan Program Pascasarjana Universitas Negeri Padang.
4. Prof. Ganefri, Ph.D selaku Rektor Universitas Negeri Padang, Prof. Yeni Rozimela, M.Ed, Ph.D selaku Direktur Program Pascasarjana, Ibu Prof. Dr.Agusti Efi, MA selaku Koordinator Program Studi Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial.
5. Seluruh pihak terkait yang telah melancarkan serta mendapatkan data di lapangan untuk kepentingan penulisan Tesis ini yaitu Dinas Pendidikan, SMP Pembangunan Laboratorium UNP.
6. Teman-teman Magister Ilmu Pengetahuan Sosial Program Pascasarjana Universitas Negeri Padang angkatan Tahun 2018 tanpa menyebutkan nama satu persatu, mereka telah banyak memberikan dukungan moril dan materil serta kesempatan diskusinya dan suasana akademis yang menyenangkan selama masa-masa penyelesaian studi S2 ini. Sungguh budi baik dan jasa mereka semua tidak akan pernah terlupakan, hanya Allah SWT yang akan membalasnya sebagai pahala dari amal kebaikan.
7. Terutama dan Teristimewa untuk kedua orang tua penulis Ayahanda Arwendy, S.Pd dan Ibunda Kartiniwati, S.Pd yang telah memberikan doa serta motivasi yang tak terhitung nilainya kepada penulis, sehingga penulis dapat mencapai pada pendidikan Magister ini. Serta untuk *my sibling* Nela Alti, Ringgga Aldri dan Valdi Aldri yang telah banyak memberikan semangat, doa, serta bantuan

moril dan materil kepada penulis. Beliau semualah yang telah memberikan suasana dalam keluarga yang penuh kehangatan dan tantangan dalam menjalani kehidupan yang penuh gejolak ini. Penulis haturkan rasa terima kasih yang tak terhingga kepada mereka semua. Semoga segala kebaikan dan pengorbanan mereka semua dibalas oleh Allah SWT dengan amal kebaikan, Amin.

Penulis memahami dan menyadari bahwa keterbatasan pemahaman yang dimiliki membuat Tesis ini jauh dari kesempurnaannya. Oleh karena itu, kritik dan saran yang dapat menyempurnakan tulisan ini sangat diharapkan. Atas perhatian semua pihak, penulis haturkan ribuan terima kasih.

Padang, Januari 2020

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRACT	i
ABSTRAK.....	ii
PERSETUJUAN AKHIR TESIS	iii
PERSETUJUAN KOMISI UJIAN TESIS	iv
SURAT PERNYATAAN.....	v
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
 BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	11
C. Batasan Masalah	11
D. Rumusan Masalah	12
E. Tujuan Penelitian.....	13
F. Manfaat Penelitian.....	14
 BAB II KAJIAN PUSTAKA	
A. Tinjauan Pustaka.....	16
1. Hasil Belajar	16
2. Minat Belajar	21
3. Model Pembelajaran <i>Student Fasilitator and Eksplaining</i>	28
4. Model Pembelajaran Konvensional.....	33
B. Study Relevan.....	37
C. Kerangka Konseptual	45
D. Hipotesis	49
 BAB III METODE PENELITIAN	

A. Jenis Penelitian dan Prosedur Penelitian.....	51
B. Populasi dan Sampel.....	54
C. Variabel dan Data	59
D. Defenisi Operasioanl	60
E. Instrumen Penelitian	63
F. Uji Coba Instrumen Penelitian	66
G. Teknik Pengumpulan Data	72
H. Teknik Analisis Data	72
I. Hipotesis Statsistik	73

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Data	
1. Hasil Belajar IPS Kelompok Siswa yang diberikan Perlakuan Model <i>student Fasilitator and ekplaining</i>	75
2. Hasil Belajar IPS Kelompok Siswa yang diberi perlakuan Pembelajaran Konvensional	77
3. Hasil Belajar IPS Kelompok Siswa yang Memiliki Minat Belajar Kelompok Tinggi (B1)	78
4. Hasil Belajar Kelompok Siswa yang Memiliki Minat Belajar Kategori Rendah (B2).....	80
5. Hasil Belajar IPS pada Kelompok Siswa yang diberi Perlakuan Model Pembelajaran <i>Student Fasilitator and Eksplaining</i> (SFE) pada Minat Belajar Siswa Kategori Tinggi (A1B1)	82
6. Hasil Belajar IPS Pada Kelompok Siswa yang Diberikan Perlakuan Model Pembelajaran <i>Student Fasilitator and Eksplaining</i> (SFE) pada Kategori Minat Belajar Rendah (A1B2)	84
7. Hasil Belajar IPS kelompok Siswa dengan Pembelajaran Konvensional pada Kelompok Minat Belajar Siswa Kategori Tinggi (A2B1).....	86
8. Hasil Belajar IPS kelompok Siswa dengan Pembelajaran Konvensional pada Kelompok Minat Belajar Siswa Kategori Rendah (A2B1).....	87

B. Uji Persyaratan	91
C. Pengujian Hipotesis	97
D. Pembahasan dan Hasil Penelitian	101
E. Keterbatasan Penelitian	112

BAB V KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN

A. Kesimpulan.....	114
B. Implikasi	115
C. Saran	117

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Rata-rata Kelas Mata Pelajaran IPS Siswa SMP Pembangunan Laboratorium UNP tangga 5 Agustus 2019	7
2. Tebel Anova Design Faktorial Interkasi 2x2	52
3. Rancangan Penelitian	55
4. Jumlah Siswa	56
5. Daftar Sampel Penelitian	57
6. Sampel Penelitian	59
7. Kisi-Kisi Soal Hasil Belajar Siswa (Ranah Pengetahuan)	63
8. Ranah Sikap dan Keterampilan	64
9. Kisi-kisi Instrumen Minat Belajar	65
10. Skala Penilaian Angket Minat Blajar	66
11. Rangkuman Perhitungan Validasi Butir Soal Pengetahuan Siswa SMP Pembangunan Laboratorium UNP	67
12. Rangkuman Perhitungan Validasi Butur Soal Penilaian Diri (Afektif dan Psikomotor) Siswa SMP Pembangunan Laboratorium UNP	68
13. Klasifikasi Koefisien Reliabilitas Soal	70
14. Rangkuman Perhitungan Validasi Butir Soal Pengetahuan Siswa SMP Pembangunan Laboratorium UNP	71
15. Distribusi Frekuensi Tes Hasil Belajar IPS yang diberi Perlakuan Model <i>Student Fasilitator and Eksplaining</i> (SFE) (A1)	75
16. Distribusi Frekuensi Tes Hasil Belajar IPS dengan Pembelajaran Konvensional (A2)	77
17. Distribusi Frekuensi Tes Hasil Belajar IPS Kelompok Siswa dengan Minat Belajar Rendah (B2)	79
18. Distribusi Frekuensi Tes Hasil Belajar IPS Kelompok Siswa dengan Minat Belajar Rendah (B2)	80
19. Distribusi Frekuensi Tes Hasil Belajar IPS yang diberikan Perlakuan Model Pembelajaran <i>Student Fasilitator and Eksplaining</i> (SFE) pada Kelompok Siswa Minat Belajar Tinggi (A1B1)	82

20. Distribusi Frekuensi Tes Hasil Belajar IPS yang Diberikan Perlakuan Model Pembelajaran <i>Student Fasilitator and Eksplaining</i> (SFE) pada Kategori Minat Belajar Rendah	84
21. Distribusi Frekuensi Tes Hasil Belajar IPS kelompok Siswa dengan Pembelajaran Konvensional pada Kelompok Minat Belajar Siswa Kategori Tinggi (A2B1).....	86
22. Distribusi Frekuensi Tes Hasil Belajar IPS kelompok Siswa dengan Pembelajaran Konvensional pada Kelompok Minat Belajar Siswa Kategori Rendah (A2B2)	88
23. Rangkuman Hasil Uji Normalitas Data Hasil Belajar Ke-delapan Kelompok Rancangan Penelitian	93
24. Rangkuman Hasil Ujian Homogenitas Varian Ke-empat Kelompok data Penelitian	95
25. Rangkuman Hasil Ujian Homogenitas Varian Ke-empat Kelompok data Perlakuan	96
26. Rangkuman Hasil ANAVA Dua Jalur terhadap Data Hasil Belajar IPS	97
27. Hasil ANAVA Tahap lanjut dengan Uji Tukey	98

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
1. Kerangka Konseptual.....	49
2. Histogram Tes Hasil Belajar IPS Kelas VII SMP Pembangunan Laboratorium UNP dengan perlakuan model <i>Student Fasilitator and Eksplaining (SFE)</i>	76
3. Histogram Tes Hasil Belajar IPS Kelas VII SMP Pembangunan Laboratoium UNP dengan Pelakuan Model Konvensional	78
4. Histogram Tes Hasil Belajar IPS Kelompok Siswa Minat Belajar Tinggi (B1).....	80
5. Histogram Tes Hasil Belajar IPS Kelompok Siswa dengan Minat belajar Rendah (B2	81
6. Histogram Hasil Belajar IPS yang diberikan Perlakuan Model <i>Student Fasilitator and Eksplaining (SFE)</i> Pada Kelompok Siswa Minat Belajar Tinggi (A1B1).....	83
7. Histogram Hasil Belajar IPS yang diberikan Perlakuan Model <i>Student Fasilitator and Eksplaining (SFE)</i> Pada Kelompok Siswa Minat Belajar Rendah (A1B2)	85
8. Histogram Hasil Belajar IPS dengan Perlakuan Pembelajaran Konvensional Pada Kelompok Siswa Minat Belajar Tinggi (A2B1) ..	87
9. Histogram Hasil Belajar IPS dengan Perlakuan Pembelajaran Konvensional Pada Kelompok Siswa Minat Belajar Rendah (A2B2). ..	89
10. Perbandingan Antar Ranah Penilaian di Kelas Eksperimen	90
11. Perbandingan Antar Ranah Penilaian di Kelas kontrol.....	91
12. Interkasi antara Model Pembelajaran dengan Minat Belajar	108
13. Rata-rata Keempat Kelompok Perlakuan.....	109

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. Silabus Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS).....	125
2. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Kelas Esperimen	129
3. Rancangan Pembelajaran Kelas Kontrol	147
4. Kisi-Kisi Instrumen Angket Minat Belajar	161
5. Angket Minat Belajar Siswa	162
6. Kisi-Kisi Soal Hasil Belajar Siswa	164
7. Ujian Harian Materi Interaksi Sosial	165
8. Kunci Jawaban Soal Objektif.....	173
9. Lembar Validasi Instrumen.....	174
10. Lembar Validasi Angket	177
11. Validasi Instrumen Tes Hasil Belajar Ranah Pengetahuan.....	179
12. Reliabilitas Instrumen Tes Hasil Belajar Ranah Pengetahuan.....	181
13. Validasi Tes Hasil Belajar Ranah Sikap Dan Keterampilan.....	182
14. Reliabilitas Instrumen Tes Hasil Belajar Sikap Dan Keterampilan	183
15. Validasi Angket Minat Belajar	184
16. Reliabilitas Angket Minat Belajar	181
17. Tabulasi Pretest Hasil Belajar Ranah Pengetahuan Kelas Kontrol Mata Pelajaran Ips.....	187
18. Tabulasi Pretest Hasil Belajar Ranah Sikap Dan Keterampilan Kelas Kontrol Mata Pelajaran Ips	188
19. Tabulasi Pretest Hasil Belajar Ranah Pengetahuan Kelas Eksperimen Mata Pelajaran Ips.....	189
20. Tabulasi Pretest Hasil Belajar Ranah Sikap Dan Keterampilan Kelas Ekperimen Mata Pelajaran Ips	190
21. Tabulasi Posttes Hasil Belajar Ranah Pengtahuan Kelas Kontrol Mata Pelajaran Ips.....	191
22. Tabulasi Posttes Hasil Belajar Ranah Sikap Dan Keterampilan Kelas Kontrol Mata Pelajaran Ips	192

23. Tabulasi Posttes Hasil Belajar Ranah Pengetahuan Kelas Ekperimen Mata Pelajaran Ips.....	193
24. Tabulasi Post Tes Ranah Sikap Dan Keterampilan Kelas Ekperimen Mata Pelajaran Ips.....	194
25. Tabulasi Angket Kelas Kontrol	195
26. Tabulasi Angket Minat Kelas Ekperimen.....	196
27. Skor Hasil Belajar Pre Test Kelas Kontrol Mata Pelajaran Ips	197
28. Skor Hasil Belajar Pre Test Kelas Ekperimen Mata Pelajaran Ips	198
29. Skor Hasil Belajar Post Test Kelas Kontrol Mata Pelajaran Ips.....	199
30. Skor Hasil Belajar Post Test Kelas Kontrol Mata Pelajaran Ips.....	200
31. Uji Normalitas.....	201
32. Uji Homogenitas	207
33. Uji Hipotesis	211
34. Tabel hitung	215
35. Dokumen penelitian	220

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan pada hakikatnya merupakan salah satu jembatan untuk meningkatkan sumber daya manusia dalam suatu bangsa. Pendidikan memiliki peran yang sangat besar terhadap perubahan mental dan perilaku setiap individu dalam masyarakat. Bukan hanya pengaruh yang sangat besar tetapi pendidikan bisa dikatakan hal yang utama harus terus ditingkatkan dalam suatu bangsa dan negara. Karena, pendidikan pada hakikatnya merupakan suatu usaha sadar yang sistematis dan sistemik terarah kepada terbentuknya kepribadian manusia yang berkualitas. Ahmadi dan Uhbiyati (2007: 70) mengemukakan bahwa pendidikan pada hakikatnya merupakan suatu kegiatan yang secara sadar dan disengaja, serta penuh tanggung jawab yang dilakukan oleh orang dewasa kepada anak sehingga timbul interaksi dari keduanya agar anak mencapai kedewasaan yang dicita-citakan dan berlangsung terus-menerus.

Undang-undang No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (SISDIKNAS) menjelaskan bahwa, pendidikan merupakan usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan diri sendiri,

masyarakat, bangsa dan negara. Berdasarkan penjelasan diatas, pendidikan merupakan suatu kegiatan baik secara sadar atau tidak sadar, yang bertujuan untuk mencapai kedewasaan atau pun membentuk karakter bangsa yang berkualitas. Hal tersebut sesuai dengan tujuan dari pendidikan di Indonesia. Adapun tujuan pendidikan Indonesia sesuai dengan UUD No. 20 tahun 2003 yaitu mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.

Tujuan pendidikan nasional yang tercantum dalam undang-undang merupakan acuan yang sangat jelas bagi setiap element dalam sistem bangsa Indonesia untuk mengarahkan atau mewujudkan tujuan dari pendidikan tersebut. Pemerintah sebagai salah satu pemegang kekuasaan yang memiliki tanggung jawab terhadap diplomatik atau pun yang bertanggung jawab terhadap pengambilan keputusan, telah banyak melaksanakan program-program dan pembaharuan yang berusaha untuk mengembangkan agar pendidikan di Indonesia berjalan sesuai dengan mestinya.

Pencapaian tujuan pendidikan tidak hanya peran pemerintah belaka. Jika suatu masyarakat atau bangsa memiliki tujuan bersama maka tujuan tersebut selayaknya dicapai secara bersama-sama oleh setiap

elemen yang mempengaruhinya. Guru merupakan salah satu elemen yang memiliki peran yang cukup berarti terhadap pencapaian tujuan pendidikan secara formal. Dalam sistem pendidikan Indonesia, pendidikan formal memiliki peran yang sangat berpengaruh terhadap pencapaian tujuan pendidikan nasional. Maka dari itu guru juga memiliki tanggung jawab untuk berusaha merealisasikan tujuan pendidikan nasional.

Guru adalah pengajar yang terlibat langsung dalam proses belajar-mengajar. Guru adalah orang yang sangat berpengaruh terhadap proses belajar-mengajar. Oleh karena itu, guru diharapkan mampu mempengaruhi siswanya. Dari hal tersebut guru mampu dan bisa menarik siswa untuk mau dan ikut berpartisipasi dalam proses pembelajaran serta mencapai tujuan pendidikan dan pembelajaran.

Selain itu, guru yang secara langsung terlibat dalam proses mengajar berusaha membuat kegiatan dan proses pembelajaran tersebut menyenangkan serta siswa bisa menjadi aktif di dalamnya. Caranya yaitu dengan bermacam-macam, banyak metode dan model pembelajaran serta proses pembelajaran untuk mengaktifkan siswa yang dapat ditiru atau pun diaplikasikan. Pemberian motivasi dan menumbuhkan minat siswa untuk belajar juga dapat meningkatkan minat ataupun aktivitas siswa dalam belajar.

Jika mengacu kepada tujuan mengajar, menurut Sanjaya (2006: 99) tujuan mengajar adalah membelajarkan siswa, oleh sebab itu kriteria keberhasilan proses mengajar tidak diukur dari sejauh mana materi yang

telah disampaikan oleh guru, akan tetapi diukur dari jauh mana siswa telah melakukan proses belajar. Dengan demikian, guru tidak lagi berperan hanya sebagai sumber belajar, tetapi berperan sebagai orang yang membimbing dan memfasilitasi agar siswa mau dan mampu belajar. Maka dari itu guru memiliki peranan yang sangat penting dalam proses pembelajaran.

Tujuan Pendidikan Nasional pastinya direalisasikan atau dimasukkan dalam setiap jenjang pendidikan di Indonesia. Sekolah Menengah Pertama (SMP) merupakan jenjang pendidikan menengah pertama yang di dalamnya terdapat mata pelajaran dan pembelajaran-pembelajaran yang mengacu kepada tujuan pendidikan nasional. Salah satu mata pelajaran disatuan pendidikan ini adalah IPS atau Ilmu Pengetahuan Sosial. Wirdawati dkk (2017:8) menjelaskan bahwa Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) merupakan integrasi dari berbagai cabang ilmu sosial seperti: Sosiologi, Sejarah, Geografi, Ekonomi, Politik, Hukum dan Budaya. Ilmu Pengetahuan Sosial dirumuskan atas dasar realitas dan fenomena sosial yang diwujudkan satu pendekatan interdisiplin dari aspek dan cabang-cabang ilmu sosial.

Mata pelajaran IPS dapat dipahami sebagai mata pelajaran di sekolah yang dirumuskan atas dasar realitas dan fenomena sosial yang diorganisasikan dengan pendekatan interdisiplin, multidisiplin atau transdisiplin dari ilmu-ilmu sosial dan humaniora (Wirdawati 2017: 19). Ruang lingkup mata pelajaran IPS menurut permendikbud No. 21 Tahun

2016 menjelaskan bahwa, pendidikan IPS mengambil peran untuk memberi pemahaman yang luas dan mendalam pada bidang ilmu yang berkaitan, yaitu: (1) Memperkenalkan konsep-konsep yang berkaitan dengan kehidupan masyarakat dan lingkungan, (2) Membekali kemampuan dasar untuk berfikir logis dan kritis, rasa ingin tahu, inquiri, pemecahan masalah, dan keterampilan dalam kehidupan sosial, (3) Memupuk komitmen dan kesadaran terhadap nilai-nilai sosial kemanusiaan, dan (4) Membina kemampuan berkomunikasi, kerjasama, dan kompetensi dalam masyarakat yang majemuk, baik di tingkat lokal, nasional maupun global. Ruang lingkup IPS adalah perilaku sosial, ekonomi, dan budaya manusia di masyarakat dalam konteks ruang dan waktu mengalami perubahan.

Oleh karena itu, masyarakat menjadi sumber utama IPS (Wirdawati, 2017: 24). Selain itu Wirdawati dkk (2017: 20-21), menjelaskan tentang tujuan pembelajaran IPS, pada kurikulum 2013 dinyatakan seperti:

1. Mengenal dan memahami konsep-konsep yang berkaitan dengan kehidupan masyarakat dan lingkungan.
2. Mengaplikasikan teori, pendekatan dan metode ilmu-ilmu sosial dan humaniora, dalam penelitian sederhana dan mengkomunikasikan secara lisan atau pun tulisan sesuai dengan kaidah penulisan ilmiah penulisan ilmiah dengan memanfaatkan teknologi informasi.

3. Berfikir logis dan kritis, rasa ingin tahu, inquiri, kreatif, inovatif, kolaboratif dan keterampilan menyelesaikan masalah dalam kehidupan masyarakat.
4. Memahami dampak dari perkembangan ilmu pengetahuan terhadap perkembangan teknologi dan kehidupan manusia baik dimasa lalu maupun potensi dampaknya di masa depan bagi dirinya, orang lain, dan lingkungannya.
5. Memiliki komitmen dan kesadaran terhadap nilai-nilai sosial dan kemanusiaan serta bangga menjadi warga negara Indonesia.
6. Berkomitmen, bekerja sama dan berdaya saing dalam masyarakat yang majemuk, di tingkat lokal, nasional, global.

Dari tujuan pembelajaran IPS yang dijelaskan di atas, terlihat siswa dalam proses belajar akan diarahkan kearah yang mana. Dari mulai siswa diharapkan untuk memahami konsep, mengaplikasikan teori, dapat berfikir logis dan kritis, ingin tahu, inquiri, kreatif, inovatif kolaboratif dan terampil menyelesaikan masalah serta dapat mengaplikasikan dalam kehidupan masyarakat. Keseluruhan tujuan pembelajaran tersebut merupakan hal yang diharapkan terlaksana, maka guru mengarahkan siswa bisa mencapai tujuan pembelajaran. Sehingga jika guru mengarahkan siswa selama proses belajar, maka siswa secara tidak sadar akan bergerak kearah tujuan pembelajaran.

Namun, dilihat secara realitas beberapa sekolah, kelas maupun siswa belum memahami atau mencapai tujuan pembelajaran IPS secara

baik dan optimal. Salah satu yaitu di SMP Pembangunan Laboratorium UNP. Dalam wawancara yang dilakukan 5 Agustus 2019 dengan salah satu guru bidang studi IPS, rata-rata hasil belajar siswa dari beberapa kelas terlihat masih ada yang berada di bawah standar kelulusan. Rendahnya nilai belajar siswa dipengaruhi oleh minat belajar siswa yang terlihat rendah. Hal ini dilihat dari kurangnya keaktifan siswa selama proses pembelajaran. Rendahnya keaktifan belajar siswa diduga dipengaruhi oleh guru lebih mendominasi proses belajar dan juga kurang mengikut sertakan siswa untuk mengeksplere lebih banyak materi pembelajaran secara mandiri. Kemungkinan akan terjadi kebosanan yang dirasakan siswa. Terkadang tidak seluruh siswa yang berkonsentrasi mendengarkan penjelasan dari guru tentang materi-materi yang disampaikan, beberapa siswa tersebut bisa saja mengganggu siswa yang lainnya.

Tabel. 1 Rata-rata Kelas Mata Pelajaran IPS Siswa SMP Pembangunan Laboratorium UNP tangga 5 Agustus 2019

Kelas	Rata-rata kelas
VII A	86
VII B	65,7
VII C	63,2
VII D	59
VII E	62,6

Sumber: guru mata pelajaran IPS SMP Pembangunan Laboratorium UNP

Keberhasilan suatu proses belajar dipengaruhi oleh beberapa faktor penyebab. Slameto (2010:54) menyatakan bahwa, faktor-faktor yang mempengaruhi belajar dapat digolongkan menjadi dua golongan,

yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal adalah faktor yang berasal dari dalam diri siswa itu sendiri, seperti faktor jasmani dan psikologis. Sedangkan faktor eksternal adalah faktor yang berasal dari luar diri siswa yaitu faktor keluarga, faktor sekolah, dan faktor masyarakat. Kedua faktor di atas sangat berpengaruh dalam proses belajar. Maka kedua faktor tersebut harus dipertimbangkan dalam pelaksanaan pembelajaran. Jika kedua faktor tersebut dipertimbangkan maka proses pembelajaran dapat berjalan sebagaimana yang diinginkan.

Berdasarkan dari permasalahan yang terjadi kedua faktor ini mempengaruhi hasil belajar siswa. Secara internal dapat dilihat bahwa minat belajar siswa kurang selama proses pembelajaran, hal ini yang diduga menjadi salah satu penyebab rendahnya hasil belajar siswa. Kurangnya minat akan berdampak pada kurangnya keaktifan siswa dalam proses belajar. Jika dilihat secara umum di SMP Pembangunan Laboratorium UNP, siswa kelas VII yang baru beranjak dari SD jika tidak diarahkan dan dirangsang untuk terlibat dalam proses belajar mereka akan diam dan malah melakukan aktifitas yang di luar dari proses belajar. Dominasi guru terlihat dalam proses pembelajaran yang kemungkinan siswa kurang berminat selama proses belajar seperti kurang perhatian dalam mengikuti pelajaran dan berpartisipasi aktif dalam belajar.

Berdasarkan masalah yang dihadapi maka dari itu diperlukan solusi yang dapat membantu permasalahan tersebut. Penggunaan model pembelajaran yang mengaktifkan siswa dan aspek lain yang mendukung

akan mempengaruhi diduga dapat meningkatkan minat siswa belajar harus diujicobakan. Model pembelajaran menurut Joyce & Weil dalam Rusman (2011:133) merupakan suatu rencana atau pola yang dapat digunakan untuk membentuk kurikulum (rencana pembelajaran jangka panjang), merencanakan bahan-bahan pembelajaran dan membimbing pembelajaran di kelas atau yang lain. Hal ini bisa dikatakan bahwa model pembelajaran mengarahkan guru dan siswa selama proses pembelajaran, guru berperan untuk menentukan model pembelajaran yang akan digunakan. Hal ini diperkuat dengan apa yang dijelaskan oleh Rusman (2011: 133) bahwa model pembelajaran dapat dijadikan pola pilihan, artinya para guru boleh memilih model pembelajaran yang sesuai dan efisien untuk mencapai tujuan pendidikannya.

Salah satu model pembelajaran yang mengaktifkan siswa dalam belajar salah satunya menurut Hamzah B. Uno dan Nurdin Mohamad (2012:88) yaitu model *student fasilitator and eksplaining*. Model pembelajaran *student fasilitator and eksplaining* merupakan model pembelajaran dimana siswa/peserta mempresentasikan ide/pendapat pada rekan peserta lainnya. Strategi dalam model *student fasilitator and eksplaining* merupakan penyajian materi ajar yang diawali dengan penjelasan secara terbuka, memberi kesempatan kepada siswa untuk menjelaskan kembali kepada rekan-rekannya dan diakhiri dengan penyampaian semua materi kepada siswa (Huda 2014: 228). Model ini mengharapkan siswa aktif dalam proses pembelajaran dengan cara aktif

dalam mencari, berfikir dan berdiskusi. Model ini mengharapkan siswa-siswa saling menjadi fasilitator untuk teman-temannya dimulai dari mengembangkan ide-ide atau pemahaman dari materi yang telah dijelaskan dan menyampaikan kepada teman-temannya. Diharapkan ketika siswa-siswa sama-sama saling berbagi informasi dan berdiskusi, materi yang dicari dan didiskusikan akan bertahan lama dalam proses ingatan siswa. Proses mencari tahu sendiri ini merupakan salah satu proses pembelajaran yang dianjurkan dalam kurikulum 13.

Selain itu model pembelajaran ini diduga bisa mempengaruhi hasil belajar siswa karena beberapa penelitian lainnya menunjukkan adanya dampak dari model ini. Beberapa penelitian yang menggunakan model ini terbukti dapat mempengaruhi hasil belajar siswa, salah satunya yaitu penelitian yang dilakukan oleh Luh Rianti pada mata pelajaran IPA terlihat adanya pengaruh penggunaan model terhadap hasil belajar siswa. Penelitian lainnya yang dilakukan oleh Jezzi Ariska yang melihat pengaruh model terhadap hasil belajar pada mata pelajaran menggambar busana. Kedua penelitian tersebut menjadi salah satu yang melatarbelakangi peneliti untuk melakukan penelitian dengan menggunakan model *student fasilitator and ekspalining* dan minat belajar siswa dalam meningkatkan hasil belajar siswa dalam matapelajaran IPS.

Berdasarkan penjelasan yang telah dibahas di atas peneliti tertarik untuk menggunakan model *student fasilitator and ekspalining* dan minat belajar untuk meningkatkan hasil belajar siswa. Dengan judul “

Pengaruh Penggunaan Model *Student Fasilitator and Explaining* dan Minat Belajar Terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran IPS Siswa Kelas VII di SMP Pembangunan Laboratorium UNP”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka dapat diidentifikasi sebagai berikut:

1. Metode pembelajaran yang masih berpusat pada guru.
2. Hasil belajar siswa yang masih di bawah KKM.
3. Kurangnya minat dan semangat siswa dalam proses belajar dengan proses belajar yang digunakan oleh guru.
4. Proses belajar yang kurang mengikutsertakan siswa dalam belajar menyebabkan siswa bosan dalam proses belajar.
5. Model pembelajaran *student fasilitator and explaining* yang belum pernah digunakan oleh guru dalam pembelajar IPS.

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah yang telah dipaparkan di atas, bahwa banyak hal yang mempengaruhi hasil belajar mata Pelajaran IPS siswa, maka dari itu peneliti membatasi pada model pembelajaran *student fasilitator and explaining* dan minat belajar siswa terhadap hasil belajar siswa mata pelajaran IPS kelas VII SMP Pembangunan Laboratorium UNP.

D. Rumusan Masalah

Rumusan masalah berdasarkan latar belakang masalah, identifikasi masalah dan pembatasan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Apakah terdapat perbedaan hasil belajar antara siswa yang diajarkan dengan menggunakan model *student fasilitator and eksplaining* dengan siswa yang diajarkan dengan menggunakan model pembelajaran konvensional pada mata pelajaran IPS kelas VII SMP Pembangunan Laboratorium UNP?
2. Apakah terdapat perbedaan hasil belajar antara siswa yang diajarkan dengan menggunakan model *student fasilitator and eksplaining* dengan siswa yang diajarkan dengan menggunakan model pembelajaran konvensional bagi siswa yang memiliki minat belajar tinggi pada mata pelajaran IPS kelas VII SMP Pembangunan Laboratorium UNP?
3. Apakah terdapat perbedaan hasil belajar antara siswa yang diajarkan dengan menggunakan model *student fasilitator and eksplaining* dengan siswa yang diajarkan dengan menggunakan model pembelajaran konvensional bagi siswa yang memiliki minat belajar rendah pada mata pelajaran IPS kelas VII SMP Pembangunan Laboratorium UNP?

4. Apakah terdapat interaksi antar model pembelajaran dan minat belajar siswa terhadap hasil belajar pada mata pelajaran IPS kelas VII SMP Pembangunan Laboratorium UNP?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini adalah untuk mengungkapkan:

1. Perbedaan hasil belajar antara siswa yang diajarkan dengan menggunakan model *student fasilitator and eksplaining* dengan siswa yang diajarkan dengan menggunakan model pembelajaran konvensional pada mata pelajaran IPS kelas VII SMP Pembangunan Laboratorium UNP.
2. Perbedaan hasil belajar antara siswa yang diajarkan dengan menggunakan model *student fasilitator and eksplaining* dengan siswa yang diajarkan dengan menggunakan model pembelajaran konvensional bagi siswa yang memiliki minat belajar tinggi pada mata pelajaran IPS kelas VII SMP Pembangunan Laboratorium UNP.
3. Perbedaan hasil belajar antara siswa yang diajarkan dengan menggunakan model *student fasilitator and eksplaining* dengan siswa yang diajarkan dengan menggunakan model pembelajaran konvensional bagi siswa yang memiliki minat belajar rendah pada mata pelajaran IPS kelas VII SMP Pembangunan Laboratorium UNP.

4. Interaksi antar model pembelajaran dan minat belajar siswa terhadap hasil belajar pada mata pelajaran IPS kelas VII SMP Pembangunan Laboratorium UNP.

F. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat baik secara teori maupun praktis, yaitu

1. Manfaat secara teoritis

- a. Sebagai bahan masukan dan informasi bagi satuan pendidikan khususnya guru mata pelajaran IPS.
- b. Sebagai masukan dan informasi bagi instansi pemerintah atau lembaga pemerintahan, seperti Dinas Pendidikan dalam penyusunan program peningkatan kualitas kerja guru.
- c. Sebagai bahan untuk memperkaya referensi ilmu pengetahuan umum.
- d. Sebagai rujukan untuk peneliti selanjutnya yang berhubungan dengan model *student fasilitator and explaining* dalam pembelajaran IPS.

2. Manfaat secara praktis

- a. Sebagai pedoman bagi guru IPS di SMP Pembangunan Laboratorium UNP dalam memberikan bimbingan bagi siswa pada peningkatan minat belajarnya.
- b. Memberikan masukan kepada sekolah agar dapat menyarankan kepada guru mata pelajaran IPS atau pun guru-

guru pada mata pelajaran lain menggunakan model *student fasilitator and eskplaining* sebagai salah satu model dalam proses pembelajaran guna meningkatkan hasil belajar siswa sesuai yang diharapkan.

- c. Memberikan acuan kepada peneliti lain untuk melakukan penelitian lanjutan dengan melibatkan variabel lain diluar variabel model pembelajaran dan minat belajar serta cakupanya yang lebih luas.

BAB V

KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan temuan penelitian dan pembahasan hasil penelitian maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Secara keseluruhan hasil belajar IPS siswa dengan perlakuan model pembelajaran *student fasilitator and eksplaining* (SFE) lebih tinggi dari hasil belajar IPS siswa yang diberi pembelajaran konvensional
2. Siswa yang berada pada kelompok minat belajar tinggi, hasil belajar IPS dengan model pembelajaran *student fasilitator and eksplaining* (SFE) lebih tinggi dibandingkan dengan siswa yang diberikan perlakuan pembelajaran konvensional
3. Siswa yang berada pada kelompok minat belajar rendah, hasil belajar IPS dengan model pembelajaran *student fasilitator and eksplaining* (SFE) lebih tinggi dibandingkan dengan siswa yang diberi perlakuan pembelajaran konvensional.
4. Tidak terdapat pengaruh interaksi antara model pembelajaran *student fasilitator and eksplaining* (SFE) dan pembelajaran konvensional dengan minat belajar (kategori tinggi dan rendah terhadap hasil belajar IPS

Hasil kesimpulan diatas dapat dijelaskan bahwa penggunaan model pembelajaran *student fasilitator and eksplaining* berpengaruh terhadap hasil

belajar siswa di SMP Pembangunan Laboratorium UNP. Model pembelajaran *student fasilitator and eksplaining* memberikan pengaruh terhadap hasil belajar siswa. Model pembelajaran *student fasilitator and eksplaining* dapat menjadi rekomendasi untuk membantu siswa selama proses pembelajaran. Penggunaan model pembelajaran *student fasilitator and eksplaining* dapat mempengaruhi siswa yang berada pada kategori minat tinggi dan rendah, sehingga model ini dapat menjadi rekomendasi dalam melaksanakan proses pembelajaran yang lebih bervariasi.

B. Implikasi

Penerapan model pembelajaran *student fasilitator and eksplaining* (SFE) pada materi pembelajaran interaksi sosial di kelas VII SMP Pembangunan Laboratorium UNP dapat mempengaruhi hasil belajar siswa dan hasil belajar siswa meningkat. Hal ini dikarenakan bahwa mengutamakan pemahaman siswa dan keaktifan siswa selama proses belajar. Siswa diarahkan bukan hanya memahami materi pembelajaran saja tetapi juga mengarahkan siswa aktif dalam menyampaikan pendapat, berdiskusi dan juga saling beragumen satu dengan yang lain. Siswa diarahkan belajar bukan hanya menerima pembelajaran namun siswa belajar untuk berfikir kritis dan mengemukakan ide-ide sehingga pembelajaran tidak monoton tetapi pembelajaran lebih bermakna oleh siswa. Keberhasilan siswa dalam proses belajar tidak hanya ditentukan oleh model pembelajaran yang merupakan faktor dari luar diri siswa, tetapi minat belajar yang dimiliki siswa juga ikut memberikan peranan dalam meningkatkan hasil belajar

siswa.

Upaya yang harus dilakukan agar model pembelajaran *student fasilitator and eksplaining*, dapat diterima dan diketahui oleh khalayak umum apa lagi oleh guru sebagai pelaksana pembelajaran dikelas dan pengaruh minat belajar terhdap hasil belajar, maka yang dapat dilakukan yaitu:

1. Model pembelajaran *student fasilitator and eksplaining* dan minat belajar mempengaruhi hasil belajar, seyogyanya diperkenalkan kepada seluruh guru pada kegitan lokal karya. Kegiatan lokal karya yang dilakukan oleh sekolah dalam kurang lebih dua kali setahun sebaiknya memperkenalkan model pembelajaran *student fasilitator and eksplaining* dan minat belajar sebagai salah satu variasi terbaru dalam pelaksanaan pembelajaran IPS.
2. Model pembelajaran dan minat belajar dapat diperkenalkan dalam kegiatan MGMP pada mata pelajaran IPS. Kita padat memperkenalkan model pembelajaran *student fasilitator and eksplaining* dan minat belajar pada kegitan MGMP IPS bahwa kedua hal ini mampu mempengaruhi hari belajar siswa. Sehingga guru juga bisa menggunakannya atau mempertimbangkannya untuk dilaksanakan pada proses pembelajaran IPS.
3. Selain kegitan diatas pengenalan model pembelajarn *student fasilitator and eksplaining* dan pengaruhi minat terhadap hasil juga dapat di publikasikan dalam kegitan seminar, baik sekala kecil sampai skala

nasional.

4. Selain hal diatas cara lain yang bisa dilakukan yaitu dengan mempublikasikan berupa buku yang biasa di gunakan oleh orang-orang.

C. Saran

Berdasarkan temuan peneliti dan implikasi penelitian di atas maka peneliti memberikan beberapa saran:

1. Melihat hasil belajar dari temuan penelitian maka guru perlu melakukan berbagai strategi dalam proses pembelajaran salah satunya yaitu menimbang dan memilah-milah model pembelajaran yang cocok untuk digunakan dalam proses belajar. Hal ini dikarenakan dalam penelitian yang telah dilakukan bahwa model pembelajaran memberikan pengaruh terhadap hasil belajar siswa. Model ini dapat meningkatkan keaktifan siswa dalam mengolah dan menyampaikan ide dan pendapat mereka. Selain itu model ini juga mampu mengasah analisis siswa terhadap materi pembelajaran. Maka yang harus dilakukan guru yaitu:

- a. Menggunakan model pembelajaran *Student Fasilitator and Explaining* (SFE). Model ini dapat digunakan sebagai salah satu solusi untuk alternatif pilihan dalam melaksanakan proses pembelajaran IPS.
- b. Mempelajari cara pelaksanaan model pembelajaran *Student Fasilitator and Explaining* (SFE). Mempelajari cara

pelaksanaan model ini diharapkan guru dapat mengetahui bagaimana prosedur dari pelaksanaan model ini.

2. Minat belajar yang merupakan salah satu faktor pendorong siswa untuk aktif atau dapat berkontribusi dalam proses pembelajaran, memberikan dukungan dalam proses belajar IPS. Model ini juga efektif berpengaruh terhadap hasil belajar siswa kelompok minat belajar rendah. Maka guru sebaiknya mempertimbangkan menggunakan model ini dalam pelaksanaan pembelajaran guna mencapai tujuan pembelajaran. Hal yang dapat dilakukan oleh guru untuk bisa mengetahui minat belajar siswa yaitu:

- a. Guru bisa mengetahui minat belajar siswa dengan cara memberikan angket-angket pernyataan untuk mengukur minat belajar tiap-tiap siswa. Dari angket mengetahui minat belajar maka setidaknya guru mengetahui bagaimana tingkat minat siswa terhadap mata pelajaran IPS
- b. Guru memberikan siswa berupa penilaian diri yang berhubungan dengan minat belajar. Penilaian diri ini berupa pernyataan-pernyataan yang nantinya dapat diukur oleh guru dan guru dapat menyimpulkan tentang minat belajar per masing-masing siswa.
- c. Guru dapat mengukur tingkat minat siswa dalam proses pembelajaran dengan cara penilaian teman sejawat. Guru meminta untuk mengevaluasi minat belajar siswa dari penilaian

siswa satu terhadap siswa lain atau siswa saling mengevaluasi satu sama lain. Hal ini berguna agar tidak hanya penilaian dari sudut pandang guru semata.

- d. Selain itu guru juga bisa menilai dengan cara pendekatan dan bertanya kepada siswa yang terlihat tidak fokus atau pun tidak sepenuh hati mengikuti proses pembelajaran IPS.
3. Peneliti yang hendak meneliti permasalahan ini lebih lanjut, agar kiranya dapat mempertimbangkan berbagai keterbatasan dalam penelitian ini seperti jumlah sampel, jenis kelamin sampel, dan berbagai macam fakto-faktor lainnya. Tujuannya adalah demi kebermanfaat hasil temuan yang diperoleh.

DAFTAR PUSTAKA

- Alaina Mawadah. 2013. Pengaruh Model *Student Fasilitator dan Eksplaining* Terhadap Aktivitas dan Hasil Belajar Siswa. *Jurnal: Journal Of Biology Education* Vol.2 No.3.
- Arikunto, Suharsimi. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Atik Diana Kholisah. 2018. pengaruh penggunaan model *cooperatif learning* tipe *student fasilitator and eksplaining* (SFE) terhadap hasil belajar IPS terpadu siswa kelas VII negeri 7 Metro. *Jurnal Pendidikan Ekonomi UM Metro* Vol. 6, No. 2
- Budiningsih, Asri. 2005. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: PT.Asdi
- Effiyati Prihatini. 2017. Pengaruh Penggunaan Model Pembelajaran dan Minat Belajar Terhadap Hasil Belajar IPA. *Jurnal Formatif*.
- Enawati, Eny dan Hilman sari. 2010. Pengaruh Penggunaan Media Komik terhadap Hasil Belajar Kelas X SMA Negeri 3 Pontianak pada Materi Lanjutan Elektrolit dan Nonelektrolit. *Jurnal: Pendidikan Matematika dan IPA* Vol. 1 No. 1.
- Dani Frmasnyah. 2015. Pengaruh Strategi Belajar dan Minat Belajar Terhadap Hasil Belajar Matematika. *Jurnal Pendidikan UNSIKA*
- Devi Yuliana. 2018. Perbandingan Model *SFAE* dan *CS* Terhadap Hasil Belajar Siswa dengan Memperhatikan Kemampuan Awal. *Jurnal Studi Sosial* Vol 6, No 1.
- Disye Nectara. 2107. Pengaruh Penggunaan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Team Games Tournament* (TGT) dan Motivasi Terhadap Hasil Belajar Senibudaya Siswa Kelas VII SMPN 18 Padang. *Tesis Program Pascasarjan UNP*.
- Djamarah, Syaiful Bahri. 2011. *Psikologi Belajar*. Jakarta: Rineka Cipta